

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi yang terjadi saat ini, perkembangan perusahaan-perusahaan banyak yang terjadi. Perkembangan yang terjadi dapat berupa sistem perusahaan tersebut dalam mengoperasikan kegiatan perusahaan. Terutama pada perusahaan manufaktur yang telah *go publik* yang terdaftar di BEI. Perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan dagang yang hanya menjual barang dari pemasok. Sedangkan perusahaan manufaktur itu sendiri ialah perusahaan yang operasinya mengubah bahan baku menjadi barang jadi.

Perusahaan manufaktur juga terdapat bidang-bidang pengoperasiannya, ada di bidang industri. Perusahaan manufaktur dibidang industri juga ada golongan industri nya, seperti industri dasar dan kimia, aneka industri dan industri barang konsumsi. Setiap perusahaan termasuk perusahaan manufaktur tentunya ingin mendapatkan pendapatan dan laba yang besar. Dalam mencapai target tersebut perusahaan manufaktur akan melakukan suatu tindakan. Tindakan itu dapat berupa meminimalkan biaya dan juga melakukan penghindaran pajak. Banyak juga perusahaan-perusahaan manufaktur yang melakukan penghindaran pajak untuk memperoleh laba yang besar.

Kasus penghindaran pajak yang terjadi dilakukan oleh perusahaan **IKEA, Forum Pajak : (2016)** perusahaan yang bergerak dibidang industri peralatan rumah yang bermarkas di Swedia melakukan upaya penghindaran pajak dengan nilai lebih dari \$ 1 miliar. Penghindaran pajak dalam skala besar ini terjadi dalam

kurun waktu 2009-2014, demikian dikutip dari sebuah laporan yang dirilis oleh parlemen Eropa. Dalam laporan juga disebutkan bagaimana IKEA membebaskan biaya royalti dari suatu perusahaan ke perusahaan lain dalam lingkup kepemilikan yang sama dengan tujuan meminimalisir pajak secara keseluruhan. Pada tahun 2014, IKEA diduga melakukan penghindaran pajak senilai \$ 39.000.000 di Jerman, \$ 26.000.000 di Prancis dan \$ 13.000.000 di Inggris. Pihak manajemen IKEA menyatakan bahwa IKEA Group berkomitmen penuh untuk mengelola operasinya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan dan membayar secara penuh sesuai dengan aturan dan peraturan pajak nasional dan Internasional.

Kasus penghindaran pajak lainnya, Perusahaan iklan Google Indonesia, Muhammad Haniv : (2016) pendapatan iklan Google dapat mencapai Rp5 triliun. Dengan asumsi margin 35% dari total pendapatan, maka laba kena pajak Google adalah sebesar Rp1,75 triliun. Dengan demikian perkiraan pajak perusahaan Google dapat mencapai Rp437,5 miliar. Namun Google Indonesia hanya membayar pendapatan iklan sebesar 4% dari pendapatan iklan di Indonesia, yang disebut sebagai fee atau bayaran kepada Google Indonesia sebagai kantor perwakilan Google yang berpusat di California tersebut. Sedangkan tarif pajak perusahaan di Indonesia adalah sebesar 25% dari laba kena pajak.

Secara umum dapat dikatakan bahwa penghindaran pajak merupakan segala jenis aktivitas dan transaksi yang dapat berdampak terhadap penurunan kewajiban pajak perusahaan **Hanlon dan Heitzem : (2010)**. Penghindaran pajak dapat dicegah dan dikurangi dengan adanya UU PPh pasal 18. Dengan adanya wewenang kementerian keuangan untuk menentukan dividen dapat mengurangi

kemungkinan penghindaran pajak dalam menanam modal di luar negeri bagi perusahaan yang menjual sahamnya di bursa efek. Terjadinya penghindaran pajak karena wajib pajak banyak memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan. Dimana penghindaran pajak pada perusahaan dilakukan sesuai dengan struktur kepemilikan perusahaan.

Kepemilikan perusahaan di Indonesia bermacam-macam ada yang dimiliki oleh keluarga, institusi dan manajerial. Pemilik perusahaan dapat mempengaruhi modal dan laju pertumbuhan perusahaan sesuai kebijakan perusahaan tersebut. Kepemilikan keluarga pada perusahaan memberikan dampak yang berbeda pada setiap kinerja. Laporan keuangan pada perusahaan yang kepemilikan keluarga dapat dipercaya ketimbang perusahaan yang tidak kepemilikan keluarga. Walaupun begitu tidak semua perusahaan kepemilikan keluarga yang go publik dan laju pertumbuhan perusahaannya sesuai dengan tujuan. Pertumbuhan perusahaan kepemilikan keluarga juga di pengaruhi oleh kompensasi manajemen.

Kompensasi manajemen adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima oleh manajemen sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. kompensasi manajemen dapat dikembangkan dan disusun dalam program perusahaan. Dengan tujuan memotivasi para manajer dalam meningkatkan kinerja agar tercapainya tujuan perusahaan dan memberikan insentif yang tepat bagi manajer untuk membuat keputusan yang konsisten dengan tujuan-tujuan perusahaan. Kompensasi manajemen merupakan upaya perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan yang terstruktur dan sesuai dengan harapan masadepan perusahaan.

Perusahaan-perusahaan Indonesia juga dapat menggunakan kompensasi manajemen dalam kegiatan perusahaannya.

Suatu perusahaan tentunya memiliki utang perusahaan dalam menjalankan usahanya. Utang suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan leverage, leverage juga dapat disebut sebagai struktur utang. Leverage merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Leverage menggambarkan proporsi total utang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Suatu utang yang bertambah berdampak pada beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum pajak kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan akan berkurang (Adelina, 2012 dalam Darmawan dan Surkatha, 2014).

Penelitian **Praptidewi dan Sukartha : (2016)** yang berjudul Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Kepemilikan Keluarga Pada Tax Avoidance Perusahaan. Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh eksekutif dan kepemilikan keluarga pada tax avoidance perusahaan. Total sampel yang didapat adalah 56 perusahaan dengan 93 data amatan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Pada penelitian ini menghasilkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif pada tax avoidance sedangkan karakteristik eksekutif berpengaruh negatif pada tax avoidance.

Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Insitutional Terhadap Tax Avoidance **Putri dan Putra : (2017)**. Dalam penelitian ini menempatkan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015 sebagai objek penelitiannya. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 34 perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan proporsi kepemilikan keluarga terhadap tax avoidance. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance sedangkan, ukuran perusahaan dan proporsi kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan.

Gaaya, Nadia, dan Faten : (2017) Does Family Ownership Reduce Corporate Tax Avoidance? The Moderating Effect Of Audit Quality. Penelitian ini menggunakan teknik regresi GLS. Pada penelitian ini sampelnya 55 perusahaan dari tahun 2008-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif pada penghindaran pajak. **Leverage Determinants In The Absence Of Corporate Tax System : The Case Of Non-Financial Publicly Traded Corporation In Saudi Arabia Sulaiman : (2001)**. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear. Penelitian ini menghasilkan mendokumentasikan hubungan negatif pertumbuhan profitabilitas atas aset dan leverage.

Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Moderasi Diversifikasi Gender Direksi Dan Preferensi Resiko Eksekutif Perusahaan Di Indonesia **Amri : (2017)**. Penelitian yang bertujuan untuk menguji

pengaruh kompensasi manajemen terhadap penghindaran pajak perusahaan, serta menguji pengaruh dari diversifikasi gender eksekutif dan preferensi risiko eksekutif terhadap hubungan antara kompensasi manajemen terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menunjukkan hasil kompensasi manajemen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Kompensasi manajemen akan berpengaruh positif pada penghindaran pajak apabila diberikan kepada eksekutif yang memiliki diversifikasi gender yang ditunjukkan dengan setidaknya terdapat satu direksi wanita yang memiliki preferensi risiko. Jurnal ini merupakan replikasi dari jurnal-jurnal diatas. Hanya saja pada penelitian ini berfokus pada kompensasi manajemen, leverage, kepemilikan keluarga dan penghindaran pajak. Maka penelitian saat ini Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Dengan Moderasi Kepemilikan Keluarga Di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kesadaran suatu perusahaan yang memiliki kepemilikan keluarga dalam membayar pajak.
2. Pemberian kompensasi manajemen yang tidak tepat memberikan peluang dalam menghindari pajak.
3. Tingkat leverage yang tinggi cenderung perusahaan melakukan penghindaran pajak.

4. Semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi pula peluang perusahaan dalam menghindari pajak.
5. Dalam mendapatkan profitabilitas yang besar perusahaan akan meminimalisirkan pajak yang harus dibayar.
6. Adanya koneksi politik pada perusahaan menaikkan tingkat penghindaran pajak.
7. Pertumbuhan penjualan yang tidak signifikan membuat perusahaan merendahkan pengeluaran pajaknya.

1.3 Batasan Masalah

Sehubung dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak yang ada dalam identifikasi masalah. Juga dengan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini dan agar masalah dalam penelitian yang akan diteliti tidak terlalu luas. Maka penelitian ini hanya berjudul **Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan dengan Kepemilikan Keluarga sebagai Pemoderasi.**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini menganalisa pengaruh kompensasi manajemen dan leverage terhadap penghindaran pajak perusahaan dengan moderasi kepemilikan keluarga di Indonesia. Sehingga di penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompensasi manajemen terhadap penghindaran pajak perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017?

2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017 ?
3. Bagaimana kepemilikan keluarga akan dapat memoderasi pengaruh kompensasi manajemen terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017?
4. Bagaimana kepemilikan keluarga akan dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa seberapa besarnya pengaruh kompensasi manajemen terhadap penghindaran pajak perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017.
2. Untuk menganalisa seberapa besarnya pengaruh leverage terhadap kepemilikan penghindaran pajak perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017.
3. Untuk menganalisa seberapa besar pengaruh kompensasi manajemen pada penghindaran pajak perusahaan dengan dimoderasi oleh kepemilikan

keluarga pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017.

4. Untuk menganalisa seberapa besar pengaruh leverage pada penghindaran pajak perusahaan dengan dimoderasi oleh kepemilikan keluarga pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian maka pada penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kompensasi manajemen dan pengaruhnya terhadap penghindaran pajak, agar memperluas pola pikir penulis tentang pengaruh moderasi kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak dan kompensasi manajemen dan leverage serta mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan pengetahuan yang meluas tentang penghindaran pajak perusahaan dan juga perusahaan dapat mengetahui pengaruh-pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak dan kompensasi manajemen dan leverage. Dan juga Sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak perusahaan menyangkut dengan kompensasi manajemen dan leverage.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang dalam bidang yang sama dengan ini. Dan di harapkan dapat memperbaiki kesalahan-kesalahn yang terjadi pada saat melakukan penelitian ini. Melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada pada saat ini. Untuk menajadi acuan bagi peneliti selanjutnya.